

**Ikan Arwana Sebagai Inspirasi Dalam Pembuatan**

**Karya Seni Kriya Keramik**



Oleh:

Awaludin Syahrin Najah

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI S1**

**JURUSAN KRIYA SENI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**Ikan Arwana Sebagai Inspirasi Dalam Pembuatan  
Karya Seni Kriya Keramik**



**KARYA SENI**

Oleh:

Awaludin Syahrin Najah

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

**2014**

Laporan Tugas Akhir Berjudul *Ikan Arwana sebagai Inspirasi dalam Pembuatan Karya Seni Kriya Keramik* diajukan oleh Awaludin Syahrudin Najah, NIM 0811436022 Program Studi S-1 Kriya seni, Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya pada tanggal 11 Juli 2014.

Dr. Timbul Raharjo, M. Hum

Pembimbing I/ Anggota

Arif Suharson, S.Sn., M. Sn.

Pembimbing II/ Anggota

Dr. Noor Sudyati, M.Sn.

Cognate/ Anggota

Arif Suharson, S.Sn., M. Sn.

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua  
Program Studi S- 1 Kriya Seni/  
ketua/ Anggota

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP: 19590802 198803 2 002

*Kupersembahkan Karya Tugas Akhir ini untuk*  
*Orang tua ku yang telah mengorbankan dan jeripayahnya*  
*selama ini*  
*Adik – adik ku yang kusayang dan bibik ku yang rela*  
*menyisihkan penghasilannya untu ku sekolah*  
*Serta wanita yang selama ak menjalankan Tugas Akhir ini*  
*mendukung dan menyemangati ku terimakasih Dyah Retno*  
*Fitriani*



*Kesuksesan yang diraih adalah*

*Dilihat dari bagaimana kita  
menghargai sebuah proses*

*Pengalaman yang besar dilihat  
dari bagaimana kita mengawali  
sebuah proses*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, Juni 2014

Penyusun  
Awaludin Syahrudin Najah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir demi memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayanti, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn, Ketua Jurusan Kriya Seni dan Dosen Pembimbing II.
4. Joko Subiharto, SE., MSc, Sekretaris Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum, Dosen Pembimbing I.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M. Hum, Dosen Wali.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak dan Alm ibu, adik ku Alni dan Risma, buleuk Wati. Makasih atas doa dan dukungannya serta sedikit jeripayahnya. Maaf terutama pada buleuk Wati yang selalu merepotkan dan Maaf juga baru menyelesaikan studinya.
9. Teman–teman seperjuangan yang telah lulus dan yang belum lulus cepat lulus ya. Putut, titis, eby, libania, safrul, wulan, gading, ratri, zuriah, arda bona, mbak yanti, eko, usman, joni, marsel, dll. Makasih ya atas doanya dan dukungannya maaf gak disebut semuanya
10. Seluruh keluarga pak Tino dan bu Tino, lulu dan siti. Makasih dulu sudah mau ngutangin makan dikantin pojok kriya. Makasih doanya dan dukungan semangatnya
11. Keluarga besar Ambyar Binangun Ito, Mamat, Roji, Dhesa, Opik, Arok, Putut, Toni, Ajis, Gentur, Indri, Emi, Dini, Riyan (iyem), Usman, Nonik, Bila, Ely, Afi, Dyah, Yuyun, Melda,



Mega, Elit, Lisa dll makasih atas bercandaan dan doa serta dukungannya

12. Terimakasih paling besar sama dua wanita yang telah mendukung secara materi dan batin yaitu Setiawati dan Dyah Retno Fitriani.

Selanjutnya, atas segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis.

Yogyakarta, 21 Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
INTISARI .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Metode Penciptaan dan Metode Pendekatan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	11
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	20
A. Data Acuan	20
B. Analisis Karya	26
C. Rancangan Karya	27
D. Sketsa Alternatif	28
E. Sketsa Terpilih	34
F. Proses Perwujudan	43
1. Bahan dan Alat	43

2. Teknik Pengerjaan	55
3. Tahapan Perwujudan	56
G. Kalkulasi	72
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	77
BAB V. PENUTUP .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89
DAFTAR LAMPIRAN.....	91
Biodata.....	92
Foto Poster Pameran .....	95
Foto Suasana Pameran .....	96
Katalogus .....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian- bagian tubuh arwana .....	8
Gambar 2 Anatomi ikan arwana .....	9
Gambar 3 Struktur warna Primer dan Sekunder .....	14
Gambar 4 Bentuk Morfologi ikan arwana.....	21
Gambar 5 bentuk sisik ikan arwana .....	21
Gambar 6 Ikan arwana disungai amazon .....	22
Gambar 7 Patung ikan arwana terbuat dari emas .....	22
Gambar 8 Karya kayu berbentuk ikan arwana.....	23
Gambar 9 Boneka ikan arwana .....	23
Gambar 10 Ikan arwana terbuat dari perak .....	24
Gambar 11 Karya ikan arwana Japan berbahan kayu .....	24
Gambar 12 Ikan arwana terbuat dari kaca/ glas .....	25
Gambar 13 Deformasi ikan dengan kepala naga.....	26
Gambar 14 Patung ikan arwana .....	26
Gambar 15 Sketsa 1 .....	28
Gambar 16 Sketsa 2 .....	28
Gambar 17 Sketsa 3 .....	29
Gambar 18 Sketsa 4 .....	29
Gambar 19 Sketsa 5 .....	30
Gambar 20 Sketsa 6 .....	30
Gambar 21 Sketsa 7 .....	31
Gambar 22 Sketsa 8 .....	31
Gambar 23 Sketsa 9 .....	32
Gambar 24 Sketsa 10 .....	32
Gambar 25 Sketsa 11 .....	33
Gambar 26 Sketsa 12 .....	33
Gambar 27 Sketsa 13 .....	34
Gambar 28 Where Is The Best Way?.....	34
Gambar 29 Proyeksi dan Prespektif.....	35

Gambar 30 I Can Not Find Where You Are .....	35
Gambar 31 Proyeksi dan Prespektif .....	36
Gambar 32 Finally I Can Flying In The Sky.....	36
Gambar 33 Proyeksi, Detail, dan Prespektif .....	37
Gambar 34 Shinning In The Dark .....	37
Gambar 35 Proyeksi dan Prespektif.....	38
Gambar 36 Now I'am Nothing, And Will Be Something.....	38
Gambar 37 Proyeksi dan Prespektif.....	39
Gambar 38 All Begin From Father, Mother, And God.....	39
Gambar 39 Proyeksi dan Prespektif .....	40
Gambar 40 Return To Tradition.....	40
Gambar 41 Proyeksi dan Prespektif .....	41
Gambar 42 Learning To Balance .....	41
Gambar 43 Proyeksi dan Prespektif .....	42
Gambar 44 When Devils Around Me, God Always Save Me .....	42
Gambar 45 Proyeksi dan Prespektif .....	43
Gambar 46 Tanah <i>stoneware</i> Pacitan persiapan di <i>kneading</i> siappakai.....	44
Gambar 47 Bahan-bahan glasir yang digunakan.....	46
Gambar 48 Meja slab .....	48
Gambar 49 Meja gips.....	48
Gambar 50 Butsir .....	49
Gambar 51 Semprotan .....	49
Gambar 52 Pisau dan pembolong .....	50
Gambar 53 Spatula.....	50
Gambar 54 Spons, senar, kuas .....	51
Gambar 55 Skrab .....	51
Gambar 56 Baskom .....	52
Gambar 57 Bor tangan .....	52
Gambar 58 Timbangan.....	53
Gambar 59 Penggerus bahan kimia.....	53
Gambar 60 Spray gun .....	54
Gambar 61 Saringan 80mes .....	54

Gambar 62 Membentuk dengan teknik pinch .....	55
Gambar 63 Proses pengeringan tanah <i>stoneware</i> di atas meja gips agar siap pakai	57
Gambar 64 Proses melakukan <i>kneading</i> kepala kerbau .....	57
Gambar 65 Hasil jadi <i>kneading</i> / penguletan dengan taknik kepala kerbau.....	58
Gambar 66 Proses membuat lempengan menggunakan mesin slab roller .....	59
Gambar 67 Bembentukan sisik ikan arwana .....	60
Gambar 68 Proaes pembentukan ikan arwana dengan teknik hand building yaitu teknik pinch (pijat) .....	61
Gambar 69 Pengeringan dilakukan dengan cara diangin-anginkan namun tidak kena sinar matahari langsung.....	63
Gambar 70 Tungku gas elpiji.....	64
Gambar 71 Hasil pembakaran biscuit yang siap untuk diglasir .....	67
Gambar 72 Beberapa sempel tes pisis glasir dibantu oleh Rahmat Taufik .....	68
Gambar 73 Proses pencampuran formula glasir dibantu oleh Rahmat Taufik.....	69
Gambar 74 Proses pengglasiran .....	70
Gambar 75 Karya 1 Where Is The Best Way? .....	78
Gambar 76 Karya 2 I Can Not Find Where You Are .....	79
Gambar 77 Karya 3 When Devils Around Me,God Always Save Me.....	80
Gambar 78 Karya 4 Return To Tradition .....	81
Gambar 79 Karya 5 Learning To Balance .....	82
Gambar 80 Karya 6 Finally I Can Flying In The Sky .....	83
Gambar 81 Karya 7 Shinning In The Dark .....	84
Gambar 82 Karya 8 All Begin From Father, Mother, And God .....	85
Gambar 83 Karya 9 Now I'am Nothing, And Will Be Something .....	86



## DAFTAR TABEL

Tabel I Grafi Suhu Pembakaran Biscuit.....	66
Tabel II Komposisi glasir dasar (base glaze). 1, Rahmat Taufik .....	68
Tabel III Komposisi glasir dasar (base glaze). 2, Rahmat Taufik .....	69
Tabel IV Grafik Suhu Pembakaran Glasir .....	72
Tabel V Kalkulasi biaya glasir dasar (base glaze 1) .....	72
Tabel VI Kalkulasi biaya glasir dasar (base glaze 2) .....	73
Tabel VII Kalkulasi biaya karya Where is The Best Way? .....	73
Tabel VIII Kalkulasi biaya karya I can not find where you are .....	73
Tabel IX Kalkulasi biaya karya When Devils Around Me, God Always Save Me ..	74
Tabel X Kalkulasi biaya karya Return To Tradition .....	74
Tabel XI Kalkulasi biaya karya Finally I can flying in the sky .....	74
Tabel XII Kalkulasi biaya karya Shinning in the dark.....	75
Tabel XIII Kalkulasi biaya karya All Begin From Father, Mother, And God .....	75
Tabel XIV Kalkulasi biaya karya Now I'm Nothing and Will be Something .....	76
Tabel XV Kalkulasi biaya karya Learning to Balance.....	76
Tabel XVI Kalkulasi biaya pembakaran .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata.....	92
Lampiran 2. Foto Poater Pameran.....	95
Lampiran 3. Foto Suasana Pameran.....	96
Lampiran 4. Katalogus.....	99



## INTISARI

Penciptaan seni ini adalah upaya mewujudkan karya seni kriya keramik yang bersumber inspirasi dari bentuk ikan arwana (*scleropages formosus*). Hasilnya adalah karya seni kriya keramik tiga deminsional sebagai benda pajang. Sumber inspirasi ikan arwana jika dilihat, diamati, dan dirasakan menimbulkan sensasi daya tarik estetik tersendiri, karena unsur bentuk dan warna sisik badannya yang indah. Ikan ini menarik dijadikan sumber inspirasi, karena ia tergolong satwa langka di Indonesia, banyak dijumpai habitatnya di wilayah Kalimantan dan Papua. Konon, Arwana tergolong ikan primitive yang berevolusi sehingga memiliki bentuk tubuh yang khas, berkesan gagah, lemah gemulai namun angkuh dengan sungut pada mulutnya, ia memiliki kulit sisik yang relative besar dengan susunan yang vertical berderet rapi berwarna emas maupun perak (Apin, 2005). Oleh karena memiliki keindahan bentuk dan warna itu, maka ikan ini pada habitatnya banyak berkurang karena perburuan untuk diperdagangkan.

Penciptaan ikan Arwana ini melalui pendekatan estetis, yakni lebih banyak dari unsur bentuk, karakter, dan warna, sebagai bagian eksplorasi imajinasi dalam mencari wujud yang artistik. Wujud karya yang dihasilkan telah mengalami deformasi dari bentuk aslinya sehingga meninggalkan bentuk realis ikan arwana. Hal ini bertujuan agar pesan karya seni yang disampaikan ke apresiator dapat tercapai melalui visualisasi deformasi itu. Bahan dengan tanah liat stoneware dan difinishing glasir. Diawali dengan membuat eksplorasi bentuk melalui sketsa alternative, kemudian dipilih salah satu yang terbaik untuk diwujudkan, selanjutnya mempersiapkan bahan dan alat, dan membentuk dengan teknik hand building. Teknik ini banyak diterapkan pada pembuatan karya seni kriya keramik dengan tingkat kesulitan relatif tinggi. Umumnya pembentukan melalui teknik pijit dan tempel, setelah terbentuk dikeringkan, dibakar, dan diglasir.

Hasil karya ini adalah seni kriya keramik yang memiliki variasi bentuk dan warna, diharapkan karya ini dapat berkomunikasi dengan masyarakat secara baik. Karya seni kriya keramik dibuat bukan dimaksudkan untuk mencari solusi ataupun menyelesaikan masalah, tetapi merupakan sebuah sentuhan ekspresi pribadi yang disampaikan kepada penikmat seni pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

**Kata kunci: Ikan Arwana, sumber inspirasi, seni kriya keramik**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Arwana merupakan salah satu jenis ikan yang banyak digemari di Indonesia maupun di luar negeri. Tingginya minat untuk memilikinya membuat arwana semakin populer. Arwana atau disebut juga *arowana* merupakan jenis ikan hias air tawar yang berasal dari Brasil dan termasuk dalam genus *Osteoglossum*. Di Indonesia terdapat beberapa jenis ikan yang masih satu kerabat dan sangat mirip dengan arwana dari Brazil. Di daerah asalnya, ikan tersebut dikenal sebagai *induk siluk*, *kaleso*, *peyang*, *tengkuso*, atau *tangkalesa*. Di perdagangan Internasional, arwana Indonesia disebut *Asiatic Arwana*<sup>1</sup>.

Keunikan dari segi morfologi bentuk kepala, keindahan sisik, dan juga warna. Ikan inilah yang menyebabkan arwana banyak diminati oleh para kolektor ikan hias. Hal inilah yang menyebabkan harga jual ikan arwana menjadi relatif mahal. Keinginan penulis yang sangat kuat untuk memelihara ikan arwana namun, keinginan tersebut belum dapat terwujud karena keterbatasan biaya untuk membelinya. Hal tersebut, memberikan motivasi kepada penulis untuk menciptakan bentuk ikan arwana dalam karya keramik. Dalam hal ini penulis menciptakan bentuk ikan arwana

---

<sup>1</sup> Eko budi kuncoro, *sukses budi daya ikan hias air tawar* (Yogyakarta: Lily publisher 2011), p. 73.

dalam keramik guna mendekorasi ruangan, baik itu dibuat secara ekspresif maupun fungsional.

Survey yang dilakukan oleh penulis, perwujudan karya keramik yang terinspirasi dari ikan arwana belum terlalu banyak digemari. Hal ini disebabkan karena kurang kreatifnya bentuk-bentuk yang dihasilkan. Dari analisis inilah penulis berusaha untuk menciptakan karya keramik yang menarik, dan kreatif guna menarik penikmat seni dan juga pasar.

Perjalanan hidup yang dialami oleh penulis juga menjadi faktor pendorong yang sangat kuat dalam menciptakan karya keramik dengan bentuk ikan arwana. Ikan arwana yang mempunyai simbolisasi sebagai ikan yang penuh dengan cinta sama dengan apa yang dialami penulis yang menurut orang banyak penulis memiliki rasa cinta kasih kepada sesama, mau tolong menolong siapapun orangnya dan tingkah lakunya diam namun akan marah jika keberadaannya diganggu oleh orang lain, selain itu ikan ini juga dikatakan sebagai ikan yang membawa keberuntungan. Dari hal-hal tersebutlah, penulis merasa ada kesamaan dengan sifat yang dimiliki arwana. Dari kesamaan tersebut, yang mendorong penulis ingin menciptakan karya dekoratif keramik dengan bentuk ikan arwana. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Timbul Raharjo:

Dalam berkarya, seniman keramik sangat dipengaruhi oleh alam lingkungan tempat tinggalnya segala sesuatu yang dilihat, dirasa, diraba, dan didengarnya akan terefleksi dalam karya-karyanya bila dikaji lebih jauh, tampak akan ada hubungannya yang sangat erat antara seniman satu dengan seniman yang lain, atau seniman dengan sejarah yang melatar

belakangi kehidupannya.<sup>2</sup>

Dalam karya yang berjudul “*Ikan Arwana Sebagai Inspirasi Dalam Pembuatan Karya Seni Kriya Keramik*” penulis akan membuat karya dengan menggunakan bahan baku tanah liat *stoneware*. Dalam hal ini, penulis akan lebih banyak memvisualisasikan karakter ikan arwana dari segi bentuk, keindahan sisik ikan arwana dan menonjolkan makna simbolisasi perjalanan hidup penulis yang akan ditampilkan secara simbolik didalam karya keramik.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk wujud ikan arwana dari segi warna, bentuk, gerak tubuh dan tekstur?
2. Bagaimana mewujudkan ikan arwana yang artistik dalam Seni Kriya Keramik?

#### **C. Batasan Masalah**

Beberapa batasan yang penulis tekankan dalam pembuatan karya ini, yaitu dari segi bentuk gerak tubuh, sisik, dan tekstur itu sendiri agar pembahasan karya tersebut tidak meluas.

---

<sup>2</sup>Timbul Raharjo, *Teko dalam Perspektif Seni Keramik* (Yogyakarta: tonil press, 2001), p. 4.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah:
  - a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Seni Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
  - b. Ingin menciptakan karya keramik dengan ide dan gagasan baru dalam bentuk dekoratif Ikan Arwana baik fungsional maupun non fungsional.
  - c. Memperkaya imajinasi dan teknik dalam pembuatan karya khususnya seni kriya keramik yang unik dan kreatif.
2. Manfaat pembuatan Tugas Akhir ini adalah:
  - a. Memberi semangat berkeaktivitas dalam mengekspresikan diri pada karya keramik.
  - b. Menambah ilmu pengetahuan tentang pemahaman konsep dan bagaimana karakteristik tanah liat yang digunakan.
  - c. Dapat memberikan referensi baru tentang bentuk karya 3 dimensi dalam dunia keramik ekspresi.
  - b. Laporan yang dihasilkan dan desain baru pada karya ini dapat menjadi referensi dalam pembuatan karya bagi pihak yang membutuhkan.

#### **E. Metode Penciptaan dan Metode Pendekatan**

1. Metode penciptaan

- a. Imajinasi yaitu proses bayangan atau angan-angan yang muncul dengan membayangkan objek yang mendukung dalam pembuatan karya yang akan diciptakan.
  - b. Kontemplasi yaitu proses perenungan atau berpikir secara mendalam untuk mencari nilai-nilai serta makna yang terkandung dalam karya yang akan diciptakan.
  - c. Eksplorasi yaitu proses pencarian bentuk-bentuk melalui sketsa yang akan dipilih untuk pembuatan karya yang akan diciptakan.
  - d. Perwujudan yaitu proses pembuatan karya seni yang dimulai dari persiapan mengolah bahan, menyiapkan alat-alat, proses pembentukan, dan pembakaran.
2. Metode Pendekatan
- a. Estetis yaitu metode yang digunakan mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, sehingga mempengaruhi seni tersebut seperti garis (line), bentuk (shape), warna (color), tekstur (texture) dan lain-lain.
  - a. Semiotika yaitu cara yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah karya seni memiliki makna symbol, index, dan icon.
  - b. Studi eksperimental yaitu secara teknis dalam proses perwujudan karya dengan mempertimbangkan dan menguasai objek yang akan dibentuk dan melakukan uji bahan tanah liat, suhu bakar, dan teknik pewarnaan dengan bahan glasir.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan dalam menciptakan ide, antara lain dari sumber buku-buku, majalah, dan internet yang mendukung dalam pembuatan karya ini, serta gambar-gambar dan benda-benda yang menjelaskan tentang elemen karya ini.

